

**PERBANDINGAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SMK
YANG DIAJAR DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TALKING
STICK* DENGAN SISWA YANG DIAJAR DENGAN MODEL
KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING*
PADA MATERI KONSEP MOL**

**Korry Wulandara (NIM. 4103331026)
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan peningkatan hasil belajar siswa SMK yang diajar dengan model kooperatif tipe *Talking Stick* dengan siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi konsep mol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMK Farmasi Pharmaca Medan, yang berjumlah 3 kelas dan setiap kelas terdiri dari 34-36 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas yang diambil secara acak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda dengan jumlah soal sebanyak 20 soal yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Berdasarkan uji hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yakni $t_{hitung} = 2,198 > t_{tabel} = 1,982$, berarti H_0 diterima dan tolak H_0 yaitu Ada perbedaan peningkatan hasil belajar siswa SMK yang diajar dengan model Kooperatif tipe *Talking Stick* dengan siswa yang diajar dengan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi konsep mol. Selain itu, rata-rata gain yang diperoleh siswa di kelas yang diajar dengan model Kooperatif tipe *Talking Stick* 0,5974 dan kelas yang diajar dengan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* 0,4919 sedangkan persentase peningkatan hasil belajar pada kelas yang diajar dengan model Kooperatif tipe *Talking Stick* sebesar 59,74% sedangkan pada kelas yang diajar dengan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* sebesar 49,19%.